

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut dengan UUD 1945) harus dapat memenuhi segala keperluan dari masyarakat. Guna mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan asas keserasian, keselarasan dan keseimbangan pada setiap unsur-unsur pembangunan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta terciptanya stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional.

Pertumbuhan yang pesat dalam dunia usaha seiring dengan semakin banyak perusahaan-perusahaan yang baru menuntut para pelaku usaha untuk lebih kreatif dalam mengembangkan usahanya. Sejalan dengan perkembangan ini pula berbagai kegiatan organisasi dalam suatu perusahaan juga ikut berkembang menjadi semakin kompleks. Tentunya semua ini dilakukan para pelaku usaha untuk tetap bertahan dalam perkembangan dan persaingan dunia usaha yang semakin ketat.

Setiap perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan (profit) seoptimal mungkin, sehingga dapat memperluas jaringan usaha yang dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dalam mencari keuntungan baik penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha, baik itu perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Perusahaan sebagai unit usaha harus dapat

mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan.

Akuntansi merupakan *control* dan juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola persediaan. Dalam perhitungan rugi laba, nilai persediaan mempengaruhi besarnya harga pokok sehingga mempengaruhi laba operasional perusahaan. Sebaliknya dalam neraca, persediaan akhir tercatat dalam aktiva lancar. Oleh sebab itu dalam penyusunan laporan keuangan persediaan merupakan hal yang sangat penting.

Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula organisasi perusahaan. Sehingga semakin besar pula pendelegasian wewenang yang harus dilakukan. Dalam mengontrol pendelegasian wewenang dan tanggungjawab tersebut haruslah dibentuk akuntansi persediaan yang dapat menjamin keamanan persediaan.

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan pada umumnya merupakan jumlah yang relative besar dari aktiva lancar atau bahkan dari seluruh aktiva perusahaan. Pada perusahaan dagang dimana perusahaan membeli barang untuk dijual kembali, maka pengelompokan persediaan hanya pada persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Sedangkan pada perusahaan manufaktur dimana persediaan dalam dagang hanya dikenal dengan persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagang adalah barang yang dibeli oleh perusahaan perdagangan untuk dijual kembali dalam usaha normalnya.

Persediaan merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya dalam sebuah perusahaan secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas

barang tersebut. Oleh karena itu, persediaan sangat memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan tersebut terganggu.

Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Ada hubungan antara persediaan di neraca dan laporan laba rugi. Bahkan ada hubungan antara persediaan di neraca tahun berjalan dengan sebelumnya dan tahun yang akan datang. Dari adanya hubungan ini, terlihat betapa pentingnya pos ini dalam menentukan laba dan posisi keuangan perusahaan, bukan hanya pada tahun berjalan tetapi juga pada tahun sebelumnya dan tahun yang akan datang. Kesalahan dalam menentukan nilai persediaan akan mempengaruhi tidak hanya laporan laba rugi dan neraca tahun yang akan datang. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan pada awal periode akuntansi berikutnya.

CV. KARTIKA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, dimana barang-barang yang dijual oleh CV. Kartika adalah barang-barang yang sudah diolah sebelumnya menjadi sebuah produk. Kegiatan CV. Kartika adalah dalam pelayanan pembuatan *furniture* dari kayu dan juga besi, pembuatan pagar, canopy, tangga dan masih banyak lagi produk yang dapat di hasilkan dari kayu dan juga besi, disamping itu CV. Kartika juga membuat pupuk organik. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan mendatangkan bahan baku melalui proses penerimaan, pemrosesan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan dan di antara semua kegiatan

tersebut memerlukan pengawasan yang memadai terhadap persediaan tersebut, sehingga tujuan perusahaan mencapai laba yang optimal dapat terwujud.

Dari latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, mengenai perlunya perlakuan akuntansi persediaan maka penulis sangat tertarik untuk membahas dalam bentuk tugas akhir dengan judul “PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU, BARANG DALAM PROSES DAN BARANG JADI PADA CV. KARTIKA”.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **1.2.1 Perlakuan Akuntansi**

Adalah proses pemberian simbol atas transaksi-transaksi yang terkait dengan suatu akun mencakup pengakuan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan selama periode tertentu.

Perlakuan akuntansi adalah suatu proses pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi ekonomi pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku.

### **1.2.2 Persediaan**

Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual, dalam suatu periode waktu tertentu

atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Pada prinsipnya persediaan mempermudah atau memperlancar kegiatan operasional perusahaan, yang harus dilakuakn secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang, serta selanjutnya menyampaikannya kepada para pelanggan atau konsumen.

#### 1.2.3 Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan-bahan utama yang akan diolah melalui proses produksi menjadi barang jadi.

#### 1.2.4 Barang Dalam Proses

Barang dalam proses adalah bahan baku yang telah diolah dalam proses produksi namun pengerjaannya belum selesai.

#### 1.2.5 Barang Jadi

Persediaan barang jadi merupakan total biaya pabrik untuk barang-barang yang telah selesai diproduksi, tetapi belum dijual.

#### 1.2.6 CV. KARTIKA

Adalah tempat yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan judul tugas akhir yang diambil.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis mengidentifikasi masalah penelitian yang diteliti, masalah tersebut berhubungan

dengan perlakuan akuntansi terhadap persediaan yang diterapkan oleh perusahaan yaitu :

- 1) Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan yang diterapkan oleh CV. Kartika ?
- 2) Apakah akuntansi persediaan pada CV. Kartika sudah sesuai dengan PSAK No.14 ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk memperoleh data untuk dijadikan sebagai bahan penelitian yang akan dituliskan dalam penulisan tugas akhir ini. Adapun maksud ini adalah untuk :

- 1) Untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan pada CV. Kartika.
- 2) Untuk Mengetahui apakah akuntansi persediaan pada CV. Kartika sudah sesuai dengan PSAK No.14 .

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Penulis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman berharga dan memberikan gambaran yang jelas mengenai persediaan, baik secara teoritis maupun kenyataan dilapangan.
  - b. Menambah pengetahuan tentang persediaan yang berada di CV. Kartika Kalabahi-Alor-Nusa Tenggara Timur.

- c. Penelitian ini juga diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Tugas Akhir Program Studi Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya

2) CV. KARTIKA

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi persediaan yang sedang berjalan dalam rangka mempertahankan, mengembangkan, serta menyempurnakan pelaksanaan yang telah ada.
- b. Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan CV. Katika Kalabahi sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persediaan.

3) STIE Perbanas Surabaya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya bagi masasiswa atau mahasiswi Diploma III STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi becaan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atau mahasiswa lain di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

4) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan untuk memberikan Informasi dan wawasan ataupun sebagai bahan perbandingan yang bermanfaat mengenai persediaan. Sebagai informasi dan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengetahui lebih dalam tentang perlakuan akuntansi persediaan.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis adalah menggunakan metode deskriptif dan dengan menggunakan metode pengumpulan data.

### **1.6.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan lebih mengarah dan tidak terjadi perbedaan dalam menginterpretasikan Tugas Akhir ini, maka ruang lingkup dari pembahasan ini dibatasi pada perlakuan akuntansi persediaan bahan baku yang digunakan oleh CV. Kartika.

### **1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akan disajikan dalam Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1) Metode Interview (Wawancara)**

Metode Interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait dan berkaitan langsung dengan objek yang akan diteliti.



## 2) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi melalui catatan harian, bentuk surat.